

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPERHENSIF PADA NY “N”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN WIWIET
WULANDARI DI KOTA PALEMBANG
PADA TAHUN 2026**



**TRI YULIANI
PO7124123090**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN KOMPERHENSIF PADA NY”N” DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN WIWIET WULANDARI DI KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 2026

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR AHLI MADYA...



**TRI YULIANI
PO7124123090**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah Pemeriksaan yang menyeluruh dengan evaluasi sederhana dan rekomendasi yang diberikan secara menyeluruh. Pelayanan kebidanan mencakup pemeriksaan rutin termasuk dengan pelayanan kebidanan. Asuhan Kebidanan mencakup pemeriksaan rutin selama terjadinya masa Kehamilan, Persalinan, masa nifas, dan sampai dengan perawatan bayi yang baru lahir (faza, 2023).

Pelayanan Kesehatan Komprehensif bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sehingga kesehatan Ibu dan Bayi terus meningkat melalui pemberian pelayanan obstetrik yang teratur sejak masa hamil, Melahirkan, Nifas Bayi Baru lahir, dan Keluarga berencana. Upaya percepatan penurunan angka kematian Ibu dapat dilakukan dengan menjamin seluruh Ibu dapat mengakses pelayanan Kesehatan Ibu yang bermutu, seperti pelayanan Kesehatan Ibu, Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan terampil di fasilitas pelayanan Kesehatan, pelayanan nifas bagi Ibu dan Bayi, Perawatan khusus dan rujukan bila terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, serta keluarga berencana (Kemenkes RI, 2024)

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 tercatat sebanyak 105 orang. Dari jumlah tersebut, penyebab kematian terbanyak disebabkan oleh berbagai

faktor, yaitu lainnya sebanyak 51 orang (48%), hipertensi 22 orang (21%), perdarahan 19 orang (18%), kelainan jantung dan pembuluh darah 9 orang (8%), infeksi 2 orang (2%), gangguan cerebrovascular 2 orang (2%), dan juga gangguan autoimun sebanyak 1 orang (1%), selain itu, berdasarkan laporan dari maternal neonatal (0-28 hari) pada tahun 2023 mencapai 370 bayi, dengan angka kematian sebesar 2,4% per 1.000 kelahiran hidup, penyebab kematian neonatal tersebut adalah seperti berat badan bayi baru lahir rendah (BBLR) dan prematuritas, yang mencatat kasus sebanyak 164 (Dinkes Provinsi Sumatra Selatan, 2024).

Upaya menurunkan angka Kematian Ibu, penting untuk mengetahui faktor penyebab utama kematian Ibu pada tahun 2023, yang sebagian besar disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan, perdarahan obstetrik, dan komplikasi obstetrik lainnya, dengan masing-masing angka kasus sebanyak 412, 360, 204. (Kemenkes RI, 2024). Salah satu yang efektif untuk mengurangi resiko tersebut adalah dengan melakukan deteksi dini terhadap kondisi Ibu Hamil. Pemeriksaan Kehamilan secara rutin dan terjadwal menjadi kunci penting dalam mengidentifikasi dalam resiko yang dapat membahayakan Ibu dan Janin.

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil atau antenatal harus memenuhi standar frekuensi pemeriksaan yang memadai, yaitu minimal 6 kali pemeriksaan, dengan 2 kali pemeriksaan USG oleh Dokter pemeriksaan ini dilakukan secara bertahap selama III trimester kehamilan: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke dua (12-24

minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu hingga kelahiran). Selain itu, pemeriksaan oleh dokter juga diharuskan minimal dua kali, yakni pada kunjungan pertama di trimester pertama dan pada kunjungan ke lima di trimester ke tiga. Pelaksanaan standar pelayanan tersebut di harapkan dapat menjamin perlindungan terhadap Ibu Hamil dan Janin, serta mendeteksi faktor resiko secara dini mencegah dan menangani komplikasi yang dapat muncul selama masa kehamilan dan mendeteksi persalinan (Kemenkes RI,2024).

Cakupan K4 dan K6 menjadi indikator penting untuk menilai pelayanan kesehtan bagi ibu hamil. Dimna K4 mengacu pada jumla ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan setidaknya 4 kali, sementara K6 menunjukkan jumlah ibu hamil yang telat mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart paling sedikit 6 kali dan paling sedikit 2 kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal trimester (Dinkes Provinsi Sumatra Selatan,2024)

Pada tahun 2023, cakupan pelayanan Kesehatan Ibu hamil (K4) di Indonesia mencapai 85,6%, mendekati target RPJMN 90%, dengan DKI Jakarta sebagai provinsi tertinggi (110,1%). Sementara itu, cakupan K6 tercatat 74,4%, dengan DKI Jakarta tetap tertinggi (94,8%). Sebanyak 8 provinsi telah mencapai target nasional 80% untuk K6 (Kemenkes RI,2024). Di Sumatra Selatan, cakupan K4 mencapai 91,5%, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya, dengan kota pagar alam tertinggi (103,2%) dan kabupaten Muara enim terendah (70,9%). Cakupan K6 sebesar 82,1%,

dengan Kota Pagar Alam tertinggi (103,1%) dan Kabupaten Pali terendah (55,8%) (Dinkes Provinsi Sumatra Selatan, 2024)

Persalinan adalah suatu kondisi fisiologis yang pasti dirasakan oleh ibu hamil di seluruh dunia. Persalinan normal (fisiologis) adalah proses dimana keluarnya janin cukup bulan (37-42 minggu) dan plasenta melalui jalan lahir secara langsung (spontan) tanpa adanya masalah atau komplikasi. Persalinan itu terbagi menjadi 4 bagian yaitu kala 1, kala 2, kala 3, kala 4, bagian kala 1 terbagi menjadi 2 fase yaitu pertama fase laten pembukaan (1-3) dan kedua fase aktif pembukaan (4-10 lengkap). Fase aktif ditandai dengan adanya peregangan uterus dan dilatasi serviks yang menyebabkan terjadinya nyeri persalinan. Pada Perempuan yang belum pernah melahirkan sebelumnya, nyeri bersalin termasuk nyeri yang sangat menyakitkan terutama bagi Perempuan yang baru pertama kali mengalaminya. (Dechlan, 2023)

Neonatal juga dikenal sebagai bayi baru lahir (BBL) yang merupakan bayi dengan rentang usia (0-28 hari), terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam Rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan, merupakan golongan umur yang memiliki suatu risiko gangguan Kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah Kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya Kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengusahakan agar persalinan dapat dilakukan oleh

tenaga Kesehatan di fasilitas Kesehatan serta menjaminn tersedianya pelayanan Kesehatan sesuai stnadart kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya di lakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan juga 8-28 hari. (Dinkes Prov Sumsel, 2023)

Pelayanan masa nifas berperan penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu. Diberikan mulai dri 6 jam sampai dengan 42 hari setelah melahirkan. Pada selama masa nifas merupkan waktu yang sering terjadinya stres terutama ibu perimipara. Masa nifas mempengaruhi sukses dan lancarnya masa transisi menjadi orang tua. Kondisi ini juga di pengaruhi oleh respon dan support keluarga dan juga teman dekat, riwayat pengalaman hamil dan melahirkan yang selalu disertakan harapan atau pun keinginan ibu saat hamil dan melahirkan.(Kasmiati,2023).

Terakhir cakupan KB aktif menggambarkan jumlah akseptor yang saat ini menggunakan kontrasepsi untuk menjarakan kehamilan. Cakupan keluarga berencana (KB) aktif di Sumatra Selatan mencapai 81,4%, menurun dari 87,7% pada tahun 2022, di kota Palembang, cakupan KB aktif pada tahun 2023 tercatat sebanyak 86,7% (Dinkes Provinsi Sumatra Selatan,2024)

Berdasarkan data kunjungan dari buku register di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Palembang pada tahun 2025 didapatkan kunjungan Antenatal Care (ANC) sebanyak 366 orang dengan cakupan K1 tercatat sebanyak 86 orang, sedangkan cakupan K4 berjumlah 134 orang,

untuk cakupan K6 jumlahnya 146 orang, sedangkan cakupan Persalinan (PN) tercatat sebanyak 104 orang, kunjungan Nifas (KF1- K4) sebanyak 104 orang, dan Bayi Baru Lahir sebanyak 104 orang, serta kunjungan Neonatal (KN1- K3) sebanyak 104 orang, kunjungan akseptor KB pada tahun 2025 sebanyak 598 akseptor KB suntik 3 bulan, 142 akseptor Kb suntik 1 bulan, 112 akseptor KB suntik 2 bulan, dan 43 akseptor pil KB (Medical Record TPMB Wiwiet Wulandari Palembang 2025)

Pada laporan tugas akhir ini, dilakukan studi kasus pada seorang ibu hamil trimester III, ny “N” umur 25 tahun G1P0A0 Hamil 38 minggu 1 hari di TPMB Wiwiet Wulandari Kota Palembang. Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik untuk mrnyusun laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “N” di Tempat Praktik Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang tahun 2026

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari urai latar belakang diatas bagaimana Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Ny “N” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.\

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif pada Ny ‘N” ditempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari kota Palembang tahun 2026

2. tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny. “N” ditempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang tahun 2026
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny “N” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisi data pada Ny. “N” di TempatPreaktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan dan mengvaluasi asuhan yang di berikan secara komperhensif pada Ny “N” di Tempat Praktik Mandri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat

1. bagi penulis

Dapat menjadi sarana pembelajaran dan juga menambah pengalaman dengan mengaplikasikan ilmu serta ketrampilan dalam hal membeikan asuhan kebidanan secara komperhensif yang telah di pelajari selama duduk di bangku perkuliahan.

2. Bagi Institusi

Pengkajian ini digunakan sebagai bahan refensi dan dokumentasi yang dimana nantinya dapat berguna bagi institusi, dan menjadi bahan evaluasi untuk penulisan laporan tugas akhir selanjutnya

3. Bagi TPMB Wiwiet Wulandari

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil

4. Bagi Pasien

Bagi pasien diharapkan dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan mulai dari bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E., dkk. (2022). Perubahan psikologis ibu hamil trimester III. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id>
- Cholifah, S., & Rinata, E. (2022). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika. <https://repository.stikes>
- Dechlan. (2023). Konsep dasar persalinan normal dan nyeri persalinan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*. <https://journal.unair.ac.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023*. <https://dinkes.sumselprov.go.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024*. <https://dinkes.sumselprov.go.id>
- Faza. (2023). Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan*. <https://journal.poltekkes.ac.id>
- Kasmianti. (2023). Asuhan masa nifas dan faktor psikologis ibu. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. <https://ejournal.unhas.ac.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024a). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. <https://www.kemkes.go.id/resources>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024b). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2024*. <https://www.kemkes.go.id>
- Marfuah, S., et al. (2023). Perubahan anatomi dan fisiologi pada kehamilan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*. <https://journal.unimus.ac.id>
- Retnaningtyas. (2023). Perubahan emosional ibu hamil menjelang persalinan. *Jurnal Psikologi Kesehatan*. <https://journal.ui.ac.id>
- Rizki Dyah Haninggar. (2024). Konsep dasar kehamilan dan perkembangan janin. *Jurnal Kebidanan Modern*. <https://journal.poltekkes>
- Nuraisya, W . 2022. *Teori dan Praktik Kebidanan dalam Asuhan Kehamilan*. CV Budi Utama
- Kunang, S, & Sulistianingsi, A.,2023. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir dengan Evidence Based Midwifery*. Eureka media aksara. Jawa Tengah.
- Ningsih, M. 2021. Keajaiban Inisiasi Menyusui Dini (IMD). *Jurnal Ilmiah Sangkareang Penelitian Kebidanan* 5(2):59-65.

Nurseha., Kusumawati., Farida,S,M., Marlinaeati,T. 2024. *Buku Ajar Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. PT nuansa Fajar Cemerlang. Jakarta.

Hanifa,N.A., Kusumasari, R,A.H., Jayanti, D,N., Ludji,R D.I., Sunesi.,Sulistina,R.D., Owa, K., Arisani, G., Usnawati, N., Handayani,F., Hendriani, D., Rahmawati, W. 2023. *Konsep Pelayanan Konyrasepsi dan KB*. Media Sains Indonesia. Bandung

Fitriani, A., Ngestiningrum, Rofiah, S., Amanda,F., Maayah, N., Suprianti, E., CHairiyah, R. 2022. *Buku ajar DIII Kehamilan Jilid II*. PT Mahakarya Citra Utama Group. Jakarta

Haninggar,D.R., Rangkuti, A, N., Yuliani, M., Siagian, A.N., Damayanti, F. A.E., Sari, A. I. P., Herawati, T., Ariani, T., Sukmawati, Anita, N., 2024. *Konsep Asuhan Kebidanan*. Yayasan kita menulis. Mamuju

Harselowati. 2024. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta. Herba Asimor. 2021. 5 Cara dan Posisi Menyusui Bayi Baru Lahir. <https://asimor.co.id/artikel/cara-menyusui-bayi-baru-lahir>. 13 Mei 2025.

Indrasari, Nelly. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara. *Jurnal keperawatan* 12

Kementrian Kesehatan 2023. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Kunang, S, & Sulistianingsih, A., 2023. *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir dengan Evidence Based Midwifery*. Eureka media aksara. Jawa Tengah..

Lilis, N. D., Nisa, R., Manik, R., Kaparang, J. M., Indarsita, D., Suprpti, D., Herinawati., Apriyanti, I., Tuju, P. S., Wahyuni, T. N., Maulani, G. R., Tamunu, N. E., Nasution, S. H., 2023. *Bunga Rampai Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. PT Media Pustaka Indo. Jawa Tengah.

Marfuah, S., Kurniati, T. P., Intarti, D. W., Hesti, P. N., Sehmawati., Aningsih, D. S. B., Sulistiyaningsih, H. S., Annisaa, S., Fauzia, L. R., Mustaghfiroh, L., Purwanti., Putri, T. R. E. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. K-Media. Yogyakarta.

Ningsih, M. 2021. Keajaiban Inisiasi Menyusui Dini (IMD). *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram* 8

Nurseha., Kusumawati., Farida, S, M., Marlinawati, T. 1. 2024. *Buku Ajar Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. PT Nuansa Fajar Cemerlang. Jakarta.

Nardina, E. A., Hutabarat, N., Prihartini, S. D., Siregar, R. N., Kalsum, N, H., Winarsih., Isnaeny., Azizah, E. S. J. N., Wardani, S. 2023. *Asuhan kebidanan persalinan*. Yayasan Kita Menulis. Mamuju.

Lilis, N. D., Nisa, R., Manik, R., Kaparang, J. M., Indarsita, D., Suprapti, D., Herinawati., Apriyanti, I., Tuju, P. S., Wahyuni, T. N., Maulani, G. R., Tamunu, N. E., Nasution, S. H., 2023. *Bunga Rampai Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. PT Media Pustaka Indo. Jawa Tengah.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2024. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga* . Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.

Arpen, R.S., Afnas, N.H., Silvia, E., dan Ulya, R.2024. *Edukasi Pentingnya Menghadapi Psikologi ibu terhadap Kesiapan fisik dan mental ibu dalam mempersiapkan persalinan pada ibu hamil Trimester III*. Jurnal pengabdian Masyarakat,1(2)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Kesehatan Bayi baru Lahir*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2024. *Memperlancar Produksi Asi*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Indrianingsih, K., dan Hutasoit, E. (2025). *Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada ibu nifas dengan konseling KB Pascapersalinan*. Medic Nutrocia Journal Ilmu Kesehatan.

Kemenkes RI .2023. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui dini*. Jakarta : Kementrian RI